

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dengan cara ilmiah ini diharapkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun metode dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹ Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.²

Penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif karena jenis penelitian tersebut sesuai dengan objek kajian peneliti yang berusaha mendeskripsikan peran komunikasi interpersonal guru dalam menumbuhkan karakter dan motivasi belajar siswa kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara berkaitan dengan Peran Komunikasi Interpersonal Guru dalam Menumbuhkan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara *purposive*. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Juli 2020 hingga tanggal 27 Agustus 2020, dan diperpanjang hingga 15 September 2020.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 300.

² Nur Khoiri, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jepara: tanpa penerbit, 2012), 134.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu berupa teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.³ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru kelas 2, dan sebagian siswa kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang utama. Sumber data ini diperoleh langsung dari pelaku penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara
- b. Guru Kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara berjumlah 1 (satu) orang, berjenis kelamin perempuan.
- c. Siswa Kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara berjumlah 10 (sepuluh) orang, 5 (lima) orang siswa perempuan dan 5 (lima) orang siswa laki-laki.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data yang disimpan atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya. Dalam hal ini mengambil data-data dokumentasi mengenai sejarah perkembangan, visi, misi, tujuan, letak geografis, data jumlah peserta didik, data guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana prasarana objek penelitian dan lain sebagainya.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 300.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data.⁶ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang melibatkan pengamatan dan ingatan. Husni Mubarak menyatakan

*Observation is one of data collection techniques that are very common in qualitative research methods. Observation essentially an activity by using the sense, sight, smell, and hearing to obtain the information needed to answer the research problems. The result of observation can be in the form activity, events, objects, conditions or certain atmosphere and emotions of a person.*⁷

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang biasa dilakukan peneliti dalam metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan indera penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna menjawab masalah penelitian. Hasil pengamatan dapat berupa aktivitas, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu serta emosi seseorang.

Sugiyono membedakan observasi menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Observasi berperan serta (*participant observation*) terjadi ketika peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya mengamati kegiatan orang yang diamati secara independen.⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

⁷ Husni Mubarak, *Research in Language Education: An Introduction for Beginners*, (Jogjakarta: Lingkar Media, 2015), 53.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 204.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan yaitu peneliti datang ke tempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diamati. Peneliti mengamati langsung kegiatan pembelajaran guru dalam melakukan komunikasi interpersonal guru guna menumbuhkan karakter dan motivasi belajar siswa kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara. Pembelajaran yang dilakukan guru berupa pembelajaran tatap muka dan pembelajaran dalam jaringan (daring).

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada orang yang dianggap mengetahui tentang objek yang diamati yang dikerjakan berdasarkan sistem tertentu dan berlandaskan kepada tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti.⁹ Peneliti menganggap kepala sekolah, guru, dan siswa, adalah orang penting yang mengetahui tentang peran komunikasi interpersonal guru dalam menumbuhkan karakter dan motivasi belajar siswa kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara, sehingga mereka termasuk sasaran wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Jenis wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru dan kepala madrasah adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara, akan tetapi peneliti tidak memberikan alternatif jawaban, sehingga responden akan memberikan jawaban secara terbuka terhadap pertanyaan peneliti. Sementara itu, peneliti memilih wawancara terstruktur guna mendapatkan informasi dari siswa kelas 2 (dua) dikarenakan peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara beserta alternatif jawabannya.

3. Dokumentasi

Data yang akurat tidak hanya didapat dari sumber manusia, melainkan dari sumber bukan manusia. Sumber bukan manusia tersebut dapat berupa catatan peristiwa lampau yang disebut dokumen. Dokumen dapat berbentuk

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 193.

tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang yang disimpan.¹⁰

Peneliti menggunakan dokumentasi guna memperkuat data hasil observasi dan wawancara terkait dengan peran komunikasi interpersonal guru dalam menumbuhkan karakter dan motivasi belajar siswa kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara. Dokumentasi tersebut dapat berupa foto kegiatan pembelajaran baik secara tatap muka maupun daring, foto kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden, sejarah berdirinya madrasah, data guru dan karyawan, struktur organisasi madrasah, data siswa, dan data lain yang relevan dengan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangat penting dalam penelitian karena akan menentukan kesahihan temuan yang akan berdampak dalam hal pemecahan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya, maka dilakukan verifikasi terhadap data serta kriteria menguji keabsahan data yaitu dengan uji kredibilitas data. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru di lapangan.¹¹

Perpanjangan pengamatan akan memudahkan peneliti menemukan data-data yang lebih terbuka tentang peran komunikasi interpersonal guru dalam menumbuhkan karakter dan motivasi belajar siswa kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara. Perpanjangan pengamatan juga bertujuan melengkapi data-data penelitian yang kurang lengkap.

2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan merupakan cara meningkatkan ketekunan. Dengan semakin tekun peneliti maka data yang di dapat

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 329.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

semakin benar dan urutan peristiwa yang didapat dapat direkam dengan lebih baik dan sistematis.¹²

Peneliti membaca berbagai referensi buku maupun penelitian yang lebih dulu dan dari data-data dokumen yang tersimpan guna meningkatkan ketekunan dalam menguji keabsahan data. Peneliti juga sering hadir di MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara untuk memperoleh hasil maksimal dalam penelitian ini.

3. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu merupakan pengertian dari triangulasi. Triangulasi dibedakan menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹³

- a. Triangulasi sumber digunakan peneliti guna menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu berasal dari hasil wawancara dengan informan di MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara
- b. Triangulasi teknik artinya peneliti mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang peneliti lakukan guna menguji kredibilitas data dengan merubah waktu dan situasi yang peneliti gunakan untuk mewawancarai sumber. Artinya ketika peneliti mengambil data melalui sumber wawancara tertentu, maka waktu berbeda antara informanyang satu dengan informan yang lainnya.

Dari ketiga triangulasi di atas, peneliti memilih triangulasi sumber dengan melakukan wawancara dari berbagai sumber informan yaitu Kepala Madrasah, guru, dan beberapa siswa kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan peneliti melakukan analisis data. Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372-373.

sebelum terjun lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹⁴ Selain analisis tersebut, peneliti juga melakukan analisis dengan:

1. Data Reduksi

Reduksi data merupakan proses berpikir mendalam yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan. Dalam reduksi data peneliti akan mengkategorikan data melalui pengelompokan data berdasarkan kategori-kategori untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan, menyederhanakan, dan menyusun data secara sistematis sehingga mengarah pada pemecahan terhadap masalah yang telah difokuskan.

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti mengenai peran komunikasi interpersonal guru dalam menumbuhkan karakter dan motivasi belajar siswa kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara, sehingga ketika masuk dilapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. Data display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah data direduksi dan disajikan, adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Ketika peneliti menarik kesimpulan, maka peneliti juga menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti. Akan tetapi ada juga kemungkinan itu tidak berlaku karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tetap dan dapat berkembang selama terjadi penelitian di lapangan. Peneliti setelah mereduksi dan menyajikan data, akan melakukan penarikan kesimpulan dari temuan-temuan data penelitian yang ada di lapangan tentang peran komunikasi interpersonal guru dalam menumbuhkan karakter dan motivasi belajar siswa kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 336.